

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari dua kata, yaitu "sistem" dan "informasi". Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu [11]. Sementara itu, informasi didefinisikan sebagai sekumpulan data yang telah diolah untuk menghasilkan pengetahuan yang lebih bermanfaat dalam mencapai suatu tujuan[12]. Informasi dapat dianggap bernilai jika memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerimanya. Menurut H.M. Yogiarto dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*, pengertian informasi dijelaskan sebagai berikut. “informasi merupakan data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata serta terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan yang akan datang.”.

Sebuah informasi bisa dikatakan memiliki kualitas yang baik tergantung pada 4 hal[13].

1. **Akurat**, sebuah informasi seharusnya tidak memiliki kesalahan kesalahan yang mengakibatkan kesalahpahaman atau penyesatan kepada penerima informasi tersebut. Akurat juga bisa diartikan dengan kejelasan informasi tersebut dalam menyampaikan maksud dan tujuannya.
2. **Ketepatan waktu menjadi hal penting**, di mana informasi yang diterima harus sesuai dengan waktunya. Informasi yang sudah usang tidak lagi memiliki nilai yang baik dan dapat berakibat fatal jika digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. **Relevansi**, informasi perlu memberikan manfaat kepada penerimanya. Setiap penerima memiliki tingkat relevansi yang berbeda, oleh karena itu, informasi yang disampaikan harus disesuaikan dengan siapa yang menerimanya.
4. **Ekonomis**, informasi yang dihasilkan harus memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya. Nilai keuntungan dari informasi yang ekonomis tidak selalu dapat diukur dengan satuan

nilai, namun efektivitasnya juga menjadi salah satu cara untuk menilai apakah informasi tersebut ekonomis atau tidak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terhubung dan terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi kepada penerimanya, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[14].

Terdapat komponen-komponen yang membentuk sebuah sistem informasi menurut[15], yaitu :

1. **Perangkat keras**, yaitu komponen fisik yang mendukung dalam proses input data, pemrosesan data, dan menghasilkan output data.
2. **Perangkat lunak**, yaitu program yang berisi instruksi yang diberikan kepada komputer untuk dijalankan.
3. **Database**, yaitu kumpulan data dan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat diakses dengan mudah oleh pengguna sistem informasi.
4. **Telekomunikasi**, yaitu sistem komunikasi yang menghubungkan pengguna dengan sistem komputer dalam suatu jaringan yang efisien.
5. **Manusia**, yaitu personel yang terlibat dalam sistem informasi, seperti operator, programmer, dan individu yang bertanggung jawab atas pemeliharaan sistem informasi.

2.2 Kepuasan pengguna

Dalam sebuah bisnis tujuan utamanya adalah menciptakan kepuasan kepada pengguna terhadap layanan atau *service* yang diberikan. Kualitas layanan dari sebuah sistem informasi tentunya menjadi parameter penting dalam menciptakan kepuasan pengguna terhadap suatu layanan yang diberikan kepada pengguna. Maka dari itu sebuah instansi atau Lembaga perlu memperhatikan kualitas pelayanan yang baik kepada penggunanya agar meningkatkan kepuasan dari pengguna tersebut[16].

Sebuah sistem informasi yang berkualitas baik memberikan peranan penting terhadap kepuasan pengguna. Semakin baik pelayanan dari sebuah sistem informasi

semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan pengguna. Dengan mengukur kepuasan pengguna, kita dapat mengetahui apakah sistem yang telah dikembangkan sudah memenuhi ekspektasi pengguna atau belum [17]. Kepuasan pengguna dapat diukur dengan melalui kepercayaan pengguna terhadap kinerja yang diberikan dari sebuah sistem informasi melalui fitur-fitur yang ada di dalamnya ataupun melalui nilai-nilai yang diberikan oleh sistem informasi [18].

2.3 Webqual

Sistem informasi akademik (SIKAD) sebagai sebuah media informasi dan layanan akademik bagi mahasiswa dapat mempengaruhi persepsi pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Kinerja sistem informasi akademik (SIKAD) sangat penting dalam memberikan layanan akademik, terutama bagi mahasiswa. Keberhasilan sebuah sistem informasi akademik (SIKAD) dapat dinilai dengan melakukan analisis kinerja sistem informasi akademik (SIKAD). *Webqual* merupakan sebuah metode dalam melakukan analisis kinerja sebuah sistem informasi berdasarkan persepsi pengguna [19]. Metode ini dikembangkan oleh Stuart Barnes pada tahun 2001 [20]. Metode ini adalah pengembangan dari metode SERVQUAL yang sebelumnya banyak digunakan untuk mengevaluasi kualitas layanan secara umum [21].

Metode *Webqual* telah mengalami beberapa perubahan dalam penyusunan variabel dan pertanyaannya, mulai dari *Webqual* 1.0 hingga versi terbarunya, *Webqual* 4.0. Pada versi terbaru, *Webqual* 4.0, dimensi yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah sistem informasi meliputi kualitas penggunaan (*Usability Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), dan kualitas interaksi (*Interaction Quality*) [22]. Analisis kinerja menggunakan metode *Webqual* dilakukan melalui kuesioner dengan struktur instrumen yang mengacu pada metode SERVQUAL. Setiap versi dari metode *Webqual* memiliki kriteria penilaian yang berbeda-beda [23] yaitu:

1. **Webqual 1.0** memiliki 4 variabel penilaian, yaitu *Usefulness*, *Ease of Use*, *Experience*, *Information*, *Communication*, dan *Integration*. Pada versi *Webqual* ini, fokus utamanya adalah pada kualitas informasi.

2. **Webqual 2.0**, pada versi ini dilakukan perbaikan dengan menambahkan aspek penilaian *interaction quality*. Pada versi ini berfokus pada kualitas interaksi.
3. **Webqual 3.0**, Terdapat 3 variabel penilaian, yaitu kualitas situs, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan
4. **Webqual 4.0**, Terdapat 3 variabel penilaian, yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Pada versi ini variabel *usability* menggantikan *site quality* karena lebih menekankan dari persepsi pengguna.

Kualitas Webqual 4.0 didukung oleh berbagai literatur sekunder dan primer yang mengacu pada penelitian di bidang utama, yaitu:

1. *Information quality* didasarkan pada penelitian mengenai sistem informasi, dengan pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan literatur yang berfokus pada kualitas informasi, data, dan sistem.
2. *Interaction quality* berasal dari penelitian mengenai kualitas layanan pemasaran, e-commerce, dan sistem informasi.
3. Kegunaan (*Usability*) didasarkan pada penelitian dalam bidang Human-Computer Interaction (HCI), yang berfokus pada kemudahan pengguna dalam menggunakan website atau sistem informasi.

Berikut adalah table dari dimensi yang menjelaskan model dari *Webqual 4.0* [24][25].

Tabel 2.1 dimensi kualitas penggunaan (*Usability Quality*)

No	Deskripsi Indikator
1	Kemudahan dalam mempelajari situs untuk dioperasikan
2	Interaksi dengan website jelas dan dapat dimengerti
3	Kemudahan untuk navigasi
4	Tampilan yang menarik
5	Desain Website sesuai dengan jenis website

6	Mudah digunakan
7	Memberikan informasi yang sesuai
8	Membentuk pengalaman yang positif bagi pengguna

Tabel 2.2 dimensi kualitas informasi (*Information quality*)

No	Deskripsi Indikator
1	Menyediakan informasi yang tepat dan benar
2	Menyediakan informasi yang dapat dipercaya
3	Menyediakan informasi yang selalu terbaru
4	Menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan
5	Menyediakan informasi yang mudah dimengerti
6	Menyediakan informasi yang cukup rinci dan lengkap
7	Menyajikan informasi dalam format yang sesuai dan mudah dipahami

Tabel 2.3 dimensi kualitas interaksi (*Interaction Quality*)

No	Deskripsi Indikator
1	Memiliki reputasi yang positif dan terpercaya
2	Menjamin keamanan selama berinteraksi
3	Memberikan rasa aman ketika memberikan informasi pribadi
4	Menyediakan kenyamanan bagi pengguna selama interaksi
5	Adanya suasana komunitas
6	Mempermudah komunikasi dengan pihak organisasi
7	Meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disampaikan.

2.4 PIECES

PIECES merupakan sebuah kerangka Analisa yang digunakan dalam meneliti sebuah sistem informasi berdasarkan beberapa aspek. Dengan aspek aspek tersebut digunakan untuk memaparkan masalah, peluang serta ruang lingkup yang

ada pada sebuah sistem informasi[26]. Dengan kerangka ini juga, dapat menghasilkan hal hal baru nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi dikemudian hari.

Kerangka PIECES memiliki 6 buah aspek yang digunakan dalam menganalisis sistem informasi.

1. *Performance*

Variabel *performance* digunakan untuk mengetahui sistem tersebut bekerja dengan baik atau tidak. *Performance* bisa diukur dengan seberapa cepat sebuah sistem informasi menyelesaikan sebuah tugas dan mendapatkan data yang diperlukan.

2. *Information and data*

Informasi merupakan sebuah hal yang penting bagi pengguna terlebih bagi mahasiswa yang menggunakan sistem informasi akademik (SIKAD). Variabel ini digunakan untuk mengukur kejelasan sebuah informasi dan data yang dihasilkan oleh sistem.

3. *Economics*

Dari sisi pengguna, variabel ini digunakan untuk mengukur seberapa besar manfaat yang diberikan oleh sistem informasi akademik (SIKAD) dari segi biaya. Artinya dengan SIKAD ini apakah membantu pengguna dari segi biaya untuk keperluan akademik.

4. *Control and security*

Dalam sebuah sistem perlu adanya pengendalian dan keamanan agar sistem tersebut dapat digunakan dengan baik. Pentingnya *control and security* dalam suatu sistem akan menentukan kualitas tersebut mempunyai kualitas yang baik sehingga data data yang ada didalamnya tersusun dengan rapi dan keamanan sistem menghalangi kebocoran data.

5. *Efficiency*

Sebuah sistem yang dibuat harus bisa menyelesaikan dan membantu permasalahan yang ada. Keefisiensi sebuah sistem tidak hanya dilihat dari

bagaimana sistem membantu menyelesaikan pekerjaan yang tetapi juga dari hal otomasi.

6. *Service*

Layanan menjadi salah satu hal utama dan harus diperhatikan dalam sebuah sistem. Layanan yang diberikan sistem informasi harus bekerja dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Fungsi variabel ini adalah untuk mengetahui bagaimana layanan dalam sebuah berjalan dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada layanan tersebut.

Berikut adalah table dari dimensi yang menjelaskan model dari PIECES.

Tabel 2.4 dimensi *performance*

No	Deskripsi indikator
1	Jumlah rentang (sedikit banyak) <i>output</i> atau keluaran yang dihasilkan oleh sistem
2	Cepat lambat waktu yang dibutuhkan sistem pada saat memproses perintah.
3	Cocok atau tidaknya kinerja sistem dengan ketetapan yang telah ditentukan.
4	Sulit tidaknya pengguna dalam memahami <i>interface</i> atau antarmuka yang disediakan oleh sistem.
5	Lengkap tidaknya sistem dalam melakukan fungsi atau peran kerja.
6	Selaras tidaknya sistem dalam penggunaan desain dan teknik dokumentasi.
7	Sedikit banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh sistem.

Tabel 2.5 dimensi *information and data*

No	Deskripsi indikator
1	Informasi yang dihasilkan memiliki ketepatan dan akurasi yang tinggi
2	Sesuai atau tidak kebutuhan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan.

3	Informasi yang disajikan harus dengan bentuk mudah diinterpretasikan.
4	Mudah sulitnya pengaksesan suatu data yang digunakan.

Tabel 2.6 dimensi *economics*

No	Deskripsi indikator
1	Dampak yang diberikan dengan adanya sistem dapat mengurangi biaya operasional.

Tabel 2.7 dimensi *control and security*

No	Deskripsi indikator
1	Keamanan data yang ada pada sistem.
2	Sistem memiliki Batasan hak akses untuk program program tertentu.

Tabel 2.8 dimensi *efficiency*

No	Deskripsi indikator
1	Usaha pengguna pada saat mempelajari dan mengoperasikan sistem (Kemudahan operasional).
2	Keuntungan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 2.9 dimensi *service*

No	Deskripsi indikator
1	Kontrol dan komputasi yang teliti.
2	Dapat tidaknya mempercayai kinerja sistem sesuai yang diinginkan.
3	Pemahaman pengguna mengenai Tingkat kemudahan sistem.

2.5 Populasi dan sampel

Populasi adalah objek atau subjek di suatu wilayah yang mempunyai yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya[27]. Sedangkan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*, yaitu pengambilan sample secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dari semua anggota sehingga semua anggota yang ada disebuah populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin[28].

$$n = \frac{N}{1 + N.e.e} \quad \{2.1\}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel.

N : jumlah populasi.

e : batas toleransi kesalahan.

2.6 Kuesioner

Angket yang juga dikenal sebagai kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang dapat dianalisis oleh pihak tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu, kuesioner memungkinkan pihak yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi hasil yang diberikan oleh responden dan menentukan apa yang mungkin akan dilakukan berdasarkan hasil dari hasil kuesioner tersebut[29].

Skala likert adalah Skala Likert adalah alat yang umum digunakan untuk mengetahui seberapa setuju atau tidak seseorang dengan pernyataan tertentu[30]. Dengan adanya skala likert mempermudah proses perhitungan hasil dari sebuah

kuesioner yang mana dari hasil tersebut dibuat sebuah kesimpulan. Dalam penerapan skala likert pada sebuah kuesioner memiliki nilai. Salah satu contoh penerapan skala likert adalah “sangat setuju” bernilai 5, “setuju” bernilai 4, “ragu ragu” bernilai 3, “tidak setuju” bernilai 2, “sangat tidak setuju” bernilai 1.

2.6 Uji validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang sejauh mana kebenaran suatu instrument pengukur dalam melakukan tugasnya[28]. Suatu alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya, hasil dari pengukuran tersebut menggambarkan ketepatan fakta dan keadaan yang sebenarnya dari apa yang diukur. Tes validitas memperlihatkan sejauh mana suatu tugas dalam sebuah instrument pengukuran mampu mewakili secara keseluruhan dari perilaku sampel yang diberikan tes tersebut. Artinya, tes itu valid apabila butir tes yang ada pada sebuah alat ukur mencerminkan keseluruhan materi yang diajukan secara proporsional.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh peneliti adalah korelasi bivariante Pearson, juga dikenal sebagai *Product of Moments Pearson*. Untuk melakukan analisis ini, skor masing-masing item dibandingkan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Sedangkan uji reliabilitas menurut (Budiastuti & Bandur, 2018) secara umum dapat didefinisikan sebagai dan hasil dari penelitian. Reliabilitas sendiri berasal dari kata *reliability* yang memiliki arti sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran bisa dipercaya apabila diuji dalam beberapa kali terhadap kelompok subyek yang sama kemudian diperoleh hasil yang relatif sama selama parameter yang diukur tidak berubah.

Konsep reliabilitas sendiri berkaitan dengan kekeliruan pengukuran. Masalah ini menunjukkan sejauh mana *inconsistency* hasil dari sebuah pengukuran

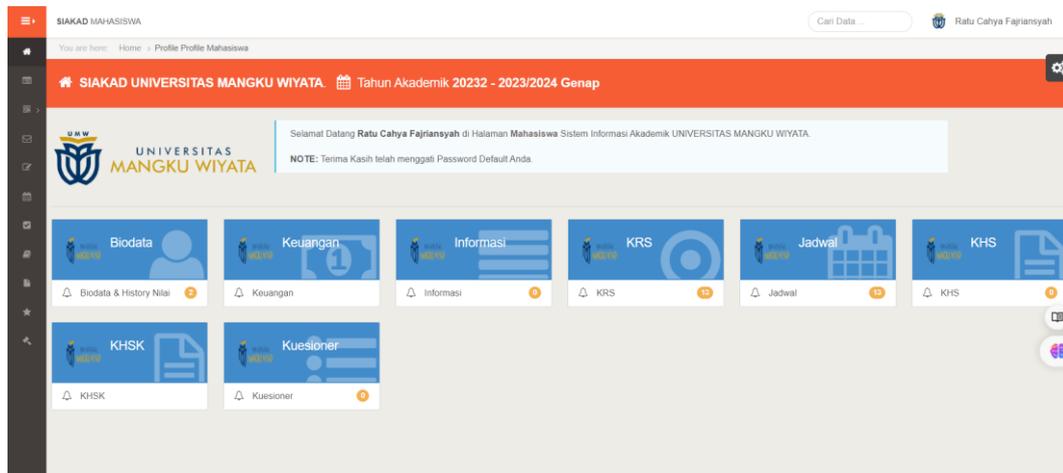
apabila dilakukan terhadap kelompok yang sama. Uji reliabilitas sendiri digunakan sebagai alat penilaian ketepatan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat pengukuran tersebut digunakan dalam mengukur akan memberikan hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kuder Rochardson-20*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$kr - 20 = \left(\frac{k}{k-1}\right) \frac{V_t \sum p^2}{V_t} \quad \{2.2\}$$

2.7 SIAKAD

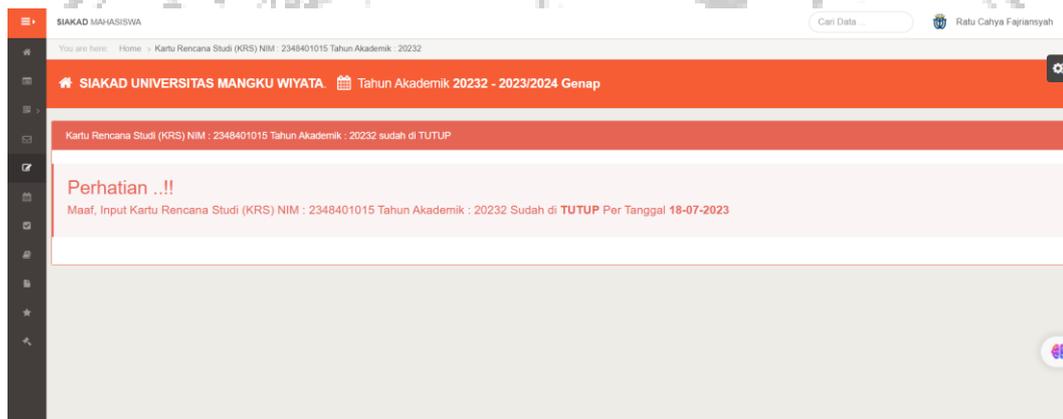
SIAKAD merupakan sebuah sistem informasi akademik yang dimiliki Universitas Mangku Wiyata. SIAKAD adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang berguna bagi mahasiswa maupun dosen dalam membantu kegiatan akademik. Untuk mahasiswa sendiri berguna untuk melakukan pengisian KRS (kartu rencana studi), jadwal kuliah, transkrip nilai, dan juga kartu hasil studi. Sementara bagi dosen SIAKAD berguna dalam melakukan presensi mahasiswa, validasi kartu rencana studi (KRS), meng *input* nilai mahasiswa serta meng *upload* bahan ajar, rencana pembelajaran semester dan juga silabus.

Mahasiswa ataupun dosen yang ingin mengakses SIAKAD dapat menggunakan Alamat atau *URL* <https://siakad.mangkuwiyata.ac.id/>, kemudian login terlebih dahulu pada halaman login dengan menggunakan Username/Kode Dosen/NIM dan juga password yang telah dibuat. Berikut adalah beberapa tampilan fitur yang terdapat pada SIAKAD:



Gambar 2.1 antarmuka SIAKAD

Ini merupakan tampilan awal SIAKAD, tampilan ini merupakan halaman setelah mahasiswa login menggunakan *username* dan *password*.



Gambar 2.2 fitur pengisian krs

Pada gambar diatas merupakan tampilan dari fitur krs (kartu rencana studi) untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah. Jika pada pada pengisian krs tersebut telah melewati jadwal yang telah ditentukan kampus maka akan muncul pemberitahuan bahwa pengisian krs telah ditutup.

KODE	MATA KULIAH	SKS	SMT	KLP	DOSEN	RUANG	HARI	WAKTU
FAR203	BAHASA INGGRIS	2	2	A	Selamat Juarsa, M.Si	L2FAR04	Sabtu	08.00.00 09.40.00
FAR204	KIMIA ORGANIK	2	2	A	Dwi Astriani, S.Farm., M.K.M	R01Far	Selasa	08.41.00 11.20.00
FAR204P	PRAKTIKUM KIMIA ORGANIK	1	2	A	Dwi Astriani, S.Farm., M.K.M	Lab03	Jum'at	08.00.00 10.50.00
FAR205	MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI	2	2	A	Fahmie Firmansyah, M.Pd	R01Far	Senin	09.00.00 10.40.00
FAR205P	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI & PARASITOLOGI	1	2	A	Fahmie Firmansyah, M.Pd	R01Far	Selasa	13.00.00 15.50.00
FAR206	ANATOMI FISILOGI MANUSIA	2	2	A	dr. Ratu Robiatul Alawiyah, M.P.H	R01Far	Jum'at	13.30.00 15.10.00
FAR207	FARMAKOLOGI DASAR	2	2	A	apt. Lucky Dita Agustiansyah, M.Farm	R01Far	Senin	13.00.00 14.40.00
FAR208	SPECIALITE & TERMINOLOGI	2	2	A	apt. Atrini Saraswati, M.Farm	R01Far	Selasa	08.00.00 09.40.00

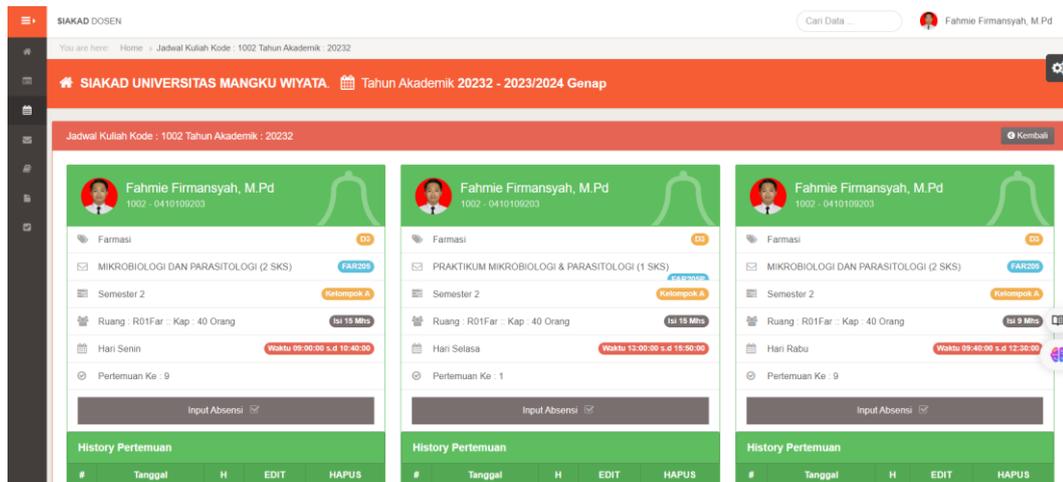
Gambar 2.3 fitur jadwal

Fitur selanjutnya yang terdapat pada siakad adalah jadwal. Fitur jadwal ini berguna bagi mahasiswa untuk mengetahui mata kuliah apa saja yang mahasiswa ambil beserta keterangan waktu, dosen, dan juga kelas. Sehingga mahasiswa bisa mengetahui kapan saja mereka melakukan perkuliahan.

NO	SEMESTER	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI		S X N
					ANGKA	HURUF	
1	1	FAR105	BIOLOGI FARMASI	2	4	A	8
2	1	FAR106	FARMASETIKA DASAR	2	4	A	8
3	1	FAR108	FISIKA FARMASI	2	4	A	8
4	1	FAR103	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)	2	4	A	8
5	1	UMW102FAR	KEWARGANEGARAAN	2			0
6	1	FAR107	KIMIA DASAR	2	4	A	8
7	1	FAR104	MATEMATIKA DASAR	2	3	B	6
8	1	UMW101FAR	PENDIDIKAN AGAMA	2			0
9	1	FAR109	PERUNDANG-UNDANGAN KESEHATAN	2	4	A	8

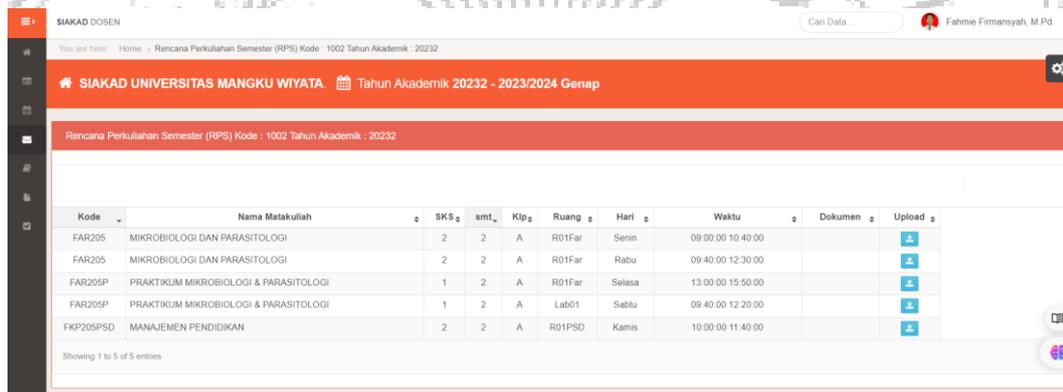
Gambar 2.4 fitur transkrip nilai

Fitur lain yang terdapat pada SIKAD adalah transkrip nilai. Fungsi dari fitur tersebut adalah berguna untuk menyampaikan informasi terkait nilai atau prestasi seorang mahasiswa secara lengkap dan mudah dipahami bagi mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui nilai mata kuliah yang mereka dapatkan selama masa perkuliahan. Selain digunakan oleh mahasiswa, SIKAD juga digunakan oleh dosen untuk membantu kegiatan perkuliahan. Berikut ini adalah beberapa fitur SIKAD yang digunakan oleh dosen.



Gambar 2.5 fitur jadwal dosen

Fitur jadwal pada SIAKAD dosen berguna untuk mengetahui jadwal mengajar dosen. Selain waktu mengajar, pada fitur jadwal juga tersedia keterangan kelas, semester dan juga mata kuliah.



Gambar 2.6 fitur RPS

Fitur RPS ini berguna untuk memberikan informasi kepada mahasiswa terkait perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan perkuliahan selama satu semester kedepan yang mana dengan hal tersebut mahasiswa dapat mencapai capaian perkuliahan yang telah ditentukan oleh dosen.

Kode	Mata Kuliah	SKS	smj	Kip	Kurikulum	Dosen	Hari	Ruang	Waktu	Mhg	Status	Action
FAR205	MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI	2	2	A	20231	1002 - Fahmie Fmansyah, M.Pd	Senin	R01Far	09:00:00 10:40:00	15		
FAR205	MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI	2	2	A	20231	1002 - Fahmie Fmansyah, M.Pd	Rabu	R01Far	09:40:00 12:30:00	9		
FAR205P	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI & PARASITOLOGI	1	2	A	20231	1002 - Fahmie Fmansyah, M.Pd	Selasa	R01Far	13:00:00 15:50:00	15		
FAR205P	PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI & PARASITOLOGI	1	2	A	20231	1002 - Fahmie Fmansyah, M.Pd	Sabtu	Lab01	09:40:00 12:20:00	9		
FKP205PSD	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2	2	A	20231	1002 - Fahmie Fmansyah, M.Pd	Kamis	R01PSD	10:00:00 11:40:00	9		

Showing 1 to 5 of 5 entries

Gambar 2.7 fitur nilai

Salah satu fitur yang penting dalam SIAKAD untuk dosen adalah fitur nilai. Fitur ini memungkinkan dosen untuk melakukan berbagai aktivitas terkait penilaian mahasiswa. Salah satu fungsi dari fitur ini adalah dosen dapat melakukan nilai dari hasil ujian, kuis, tugas dan juga partisipasi keaktifan mahasiswa dikelas.

2.8 Kajian penelitian terdahulu

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang kinerja sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah tujuan tercapai[32]. Tujuan dari evaluasi sendiri dalam hal ini adalah memberikan informasi kepada *Stakeholder* dalam menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan dari data evaluasi yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa kajian peneliti terdahap penelitian terdahulu.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mayhera, Dwika Maulidia, Siti Umi Khaifah, Galih Seto, dan M. Rifal Alfarizi pada tahun 2020 berjudul "Evaluasi sistem pelaporan keuangan di kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang menggunakan metode PIECES." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas dari sistem pelaporan keuangan dan memberikan saran terkait pengembangan sistem pelaporan keuangan di kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. Hasil analisis menyimpulkan bahwa meskipun sistem dapat beroperasi dengan baik, perlu adanya

pengembangan dengan menerapkan sistem terkomputerisasi guna meningkatkan kecepatan, efektivitas, dan efisiensi.

- b. Pada tahun 2019, Syafi'ul Hamidani, Darius Antoni, dan Afriyadi melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kualitas Website Universitas Musi Rawas Menggunakan Metode Webqual 4.0". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada variabel usability, website Universitas Musi Rawas dinilai cukup baik dan memadai. Untuk information quality, website Universitas Musi Rawas juga dinilai cukup baik dan memadai. Namun, pada interaction quality, penilaian menyatakan bahwa belum mencapai tingkat kepuasan yang baik dan memadai. Dengan temuan ini, peneliti memberikan rekomendasi atau saran kepada para pemangku kepentingan untuk melakukan perbaikan pada website agar lebih menarik perhatian dan dapat membuat pengunjung betah saat mengaksesnya.

